



Ref. kami : 60 /DK/IV/2024

Jakarta, 29 April 2024

Kepada Yth.

Direksi PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Up. Direktur Pencatatan

Perihal : Perubahan saldo Liabilitas dalam Laporan Keuangan per 31 Maret 2024 yang melebihi 20% dari periode sebelumnya.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas dan sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No: Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini dapat kami sampaikan Saldo Liabilitas per 31 Maret 2024 mengalami kenaikan di atas 20% dengan penjelasan sebagai berikut:

- Utang komisi mengalami kenaikan sebesar 55% dari posisi per 31 Desember 2023 dikarenakan selama periode laporan, terdapat utang komisi baru sebesar Rp. 14.275.708.852 yang disebabkan meningkatnya produksi premi yang dibukukan selama tahun 2024. Selain itu perseroan telah menyelesaikan utang komisi tersebut sebesar Rp. 6.898.932.204. Sehingga utang komisi mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.376.776.648 atau sebesar 55%.
- 2. Utang reasuransi mengalami kenaikan sebesar 52% dari posisi per 31 Desember 2023 dikarenakan selama periode laporan, terdapat utang reasuransi baru sebesar Rp. 25.587.389.801 sebesar sesi reasuransi yang dibukukan selama tahun 2024. Selain itu perseroan telah menyelesaikan utang reasuransi tersebut sebesar Rp. 13.534.421.450. Sehingga utang reasuransi mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.052.968.351 atau sebesar 52%.

3. Liabilitas Kontrak Asuransi mengalami kenaikan sebesar 34% dari posisi per 31 Desember 2023 dengan penjelasan sebagai berikut:

Liabilitas Kontrak Asuransi	Maret 2024	Desember 2023	Kenaikan
a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	88.873.323.517	53.678.631.492	66%
b. Estimasi Klaim	79.214.639.973	71.546.941.533	11%
Total	168.087.963.490	125.225.573.025	34%

- a. Peningkatan Cadangan Premi gross (untuk selanjutnya disebut Premi yang Belum Merupakan Pendapatan atau PYBMP) sebesar 66% disebabkan karena nilai PYBMP yang terbentuk per 31 Maret 2024 jauh lebih besar dibandingkan nilai PYBMP yang dicairkan/realisasikan selama tahun 2023. Penjelasannya:
 - Saldo PYBMP per 31 Desember 2023 mayoritas dikontribusikan oleh premi bruto yang dibukukan tahun 2023. Per 31 Maret 2023 saldo tersebut mengalami "pencairan/penurunan" seiring periode asuransi yang sudah dijalani.
 - Sementara, pencatatan saldo PYBMP per 31 Maret 2024 mayoritas dikontribusikan oleh premi bruto polis-polis baru yang dibukukan selama periode 1 januari 2024 hingga 31 maret 2024. Nilai saldo PYBMP yang dibentuk pada periode ini lebih besar daripada pencairan/penurunan saldo PYBMP per 31 Desember 2023 karena lebih banyak sisa masa asuransinya yang belum dijalani.
- b. Kenaikan Estimasi Klaim sebesar 11% disebabkan karena adanya klaim baru ditahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasihp.

Hormat kami,

PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk

RANSIDireksi

Arifia Indah Liany

Direktur

Tembusan:

Yth. Direktur Utama Perseroan

Arsip